

**PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR
PROTOKOL KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI
COVID-19**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Hukum**



OLEH :

KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI
NIM : 1321900029

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR
PROTOKOL KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI
COVID-19**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Hukum



Oleh :

KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI
NIM. 1321900029

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

TESIS

**PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR PROTOKOL
KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

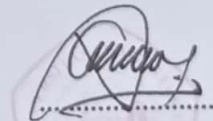
Diajukan Oleh :

KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI
NIM. 1321900029

Telah disetujui Pembimbing untuk diujikan :
Surabaya, 10 Juli 2021


Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

Pembimbing I



Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.

Pembimbing II



TESIS

**PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR PROTOKOL
KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Diajukan Oleh :

KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI

NIM : 1321900029

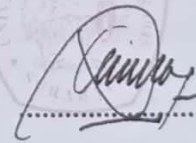
Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada tanggal : 10 Juli 2021

Tim Penguji :

Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

Ketua



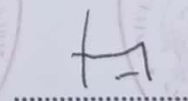
Budiarsih, S.H., M.Hum., Ph.D.

Anggota



Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.

Anggota



Mengesahkan,
Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI
NIM : 1321900029
Program : Magister Hukum
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat dengan judul :

**“PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR PROTOKOL
KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naska Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 10 Juli 2021

Hormat saya,



KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI
Fakultas : Fakultas Hukum
Program Studi : Magister Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya meyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

**“PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR PROTOKOL
KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 10 Juli 2021



KARINA SARI WIJAYANTO PUTRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunia yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul :

“PENERAPAN SANKSI PIDANA KEPADA PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19”.

Adapun maksud dari penyusunan Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Dua (S2) Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam hal ini, disadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan dan pembahasan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Keberhasilan dalam menyelesaikan Tesis ini banyak mendapat bantuan, petunjuk, arahan maupun saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan dukungan (*suport*) sejak awal proses penyusunan Tesis ini hingga selesai
2. Bapak Dr. Tomy Michael, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan dukungan (*suport*) sejak awal proses penyusunan Tesis ini hingga selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Bapak Prof. Dr. Made Warka, S.H., M.Hum. Selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Ibu Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H.,M.H. Selaku Kepala Program Studi Magister Hukum (S2) Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
6. Seluruh Dosen Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang selama ini telah membagi pengetahuan dan pengalaman di bidang hukum dari awal semester hingga akhir semester.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah meluangkan waktu dan bantuan dalam hal administrasi selama perkuliahan.
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tapi tetap memberikan kesan yang mendalam bagi saya.

Saya berdoa untuk mereka semua yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan penyusunan Tesis ini, semoga diberi balasan yang baik oleh

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has hit more than 200 countries in dealing with and preventing the spread of the virus, the government has issued several policies, including the implementation of social distancing, physical distancing to large-scale social restrictions (PSBB) as well as issuing regulations on health protocols and sanctions for violators. The purpose of imposing sanctions is to provide a sense of deterrence to the offender. If the community continues to violate the appeal from the Police, they can be subject to criminal sanctions with multiple articles starting from Articles 212, 216 and 218 of the Criminal Code. Indonesia is a state based on law, so that every human activity or society that is an activity of life must be based on the rules and norms that apply in society. Law is inseparable from human life because law is a rule to regulate human behavior in life. But then is it appropriate for those who violate the health protocol to be subjected to criminal sanctions, moreover what is the basis for that is the articles which actually do not fit well. Based on the description above, it is interesting to examine the application of criminal sanctions against health protocol violators. By using a normative juridical research method, based on legal principles and laws and regulations relating to criminal law. If clear and precise rules are not established or issued regarding sanctions for violating health protocols, not a few officers will apply sanctions at their own pace. There are many officers in the field applying sanctions that have no legal basis and even appear to have violated human rights. As long as there are no rules, an act cannot be punished based on Article 1 number (1) of the Criminal Code.

Keywords : Covid-19; Health Protocol Violation; Penalty

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 telah melanda lebih dari 200 negara dalam menangani dan mencegah penyebaran virus tersebut, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan, diantaranya penerapan Social distancing, physical distancing sampai dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta menerbitkan aturan tentang protokol kesehatan dan sanksi bagi pelanggar. Tujuan daripada pemberian sanksi merupakan memberikan rasa jera pada pelanggarnya. Apabila masyarakat tetap melanggar himbauan dari Kepolisian bisa dikenakan sanksi pidana dengan pasal berlapis mulai Pasal 212, 216, dan 218 KUHP. Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum, sehingga setiap kegiatan manusia atau masyarakat yang merupakan aktivitas hidupnya harus berdasarkan peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Hukum tidak lepas dari kehidupan manusia karena hukum merupakan aturan untuk mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupannya. Tapi kemudian apakah tepat pelanggar protokol kesehatan dijatuhi sanksi pidana, apalagi yang menjadi dasar untuk itu adalah pasal-pasal yang sebenarnya kurang pas. Berdasarkan uraian tersebut diatas, menarik untuk diteliti perihal penerapan pemberian sanksi pidana kepada pelanggar protokol kesehatan. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif, berdasarkan asas-asas hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan hukum pidana. Jika tidak segera dibentuk atau diterbitkan aturan yang jelas dan tepat terkait sanksi pelanggar protokol kesehatan, tidak sedikit petugas yang akan menerapkan sanksi dengan cara semaunya sendiri. Banyak dijumpai petugas yang dilapangan menerapkan sanksi-sanksi yang sebenarnya tidak ada dasar hukumnya dan malah terkesan malah melanggar HAM. Selama belum ada aturannya, maka suatu perbuatan tidak dapat dipidana berdasarkan Pasal 1 angka (1) KUHP.

Katakunci : Covid-19; Pelanggaran Protokol Kesehatan; Sanksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5. Orisinalitas Penelitian.....	14
1.6. Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Jenis Penelitian.....	17
1.6.2 Metode Pendekatan	18
1.6.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	18
1.6.4 Pengumpulan Data Pengolahan Bahan Hukum.....	19
1.6.5 Analisis Bahan Hukum.....	19
1.7. Pertanggungjawaban Sistematika.....	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP	21
2.1. Landasan Teori	21
2.1.1 Teori Keadilan Hukum.....	21
2.1.2 Teori Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.....	26
2.1.3 Teori Tujuan Pidana	26
2.2. Penjelasan Konsep.....	37
2.2.1 Pengertian Sanksi/Tindak Pidana.....	37
2.2.2 Pengertian Protokol Kesehatan	40
2.2.3 Pengertian Covid 19.....	41

BAB III PEMBAHASAN.....	45
3.1. Kesesuaian Penerapan Sanksi Pidana Pada Pelanggar Prokes Tidak Memakai Masker	45
3.2. Penerapan Sanksi Pada Pelanggar Prokes Tidak Memakai Masker	58
BAB IV PENUTUP	71
4.1. Kesimpulan.....	71
4.2. Saran.....	71
DAFTAR BACAAN	73